

PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2015 and
for the year then ended with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT FAST FOOD INDONESIA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ferry Noviar Yosaputra
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Wakil Direktur Utama

2. Nama : J.D Juwono
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut - PT Fast Food Indonesia Tbk. (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Maret 2016

PT Fast Food Indonesia Tbk.





Ferry Noviar Yosaputra
Wakil Direktur Utama

J.D Juwono
Direktur

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 73	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-525/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Fast Food Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-525/PSS/2016

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Fast Food Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Fast Food Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-525/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-525/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian Internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

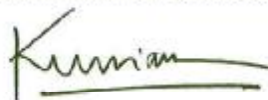
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Fast Food Indonesia Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

22 Maret 2016/March 22, 2016

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ December 31, 2014 (As Restated - Note 2)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As Restated - Note 2)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	653.553.712	645.571.294	640.581.168	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	5				Other receivables
Pihak berelasi		66.106.398	47.835.140	39.551.599	Related parties
Pihak ketiga		63.241.905	23.004.112	19.775.103	Third parties
Persediaan	6	166.545.921	171.848.519	178.869.725	Inventories
Biaya dibayar di muka	7	19.391.519	18.867.417	19.964.683	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	27.905.086	32.593.283	13.912.620	Other current assets
Total Aset Lancar		996.744.541	939.719.765	912.654.898	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	3,9	526.881.653	515.925.137	478.965.819	Deferred renovation costs of rented buildings
Sewa jangka panjang dibayar di muka	10	152.452.394	142.015.108	143.950.803	Long-term prepaid rents
Beban ditangguhkan	3,11	159.949.930	119.668.811	97.605.640	Deferred charges
Aset tetap	3,8	377.532.110	361.532.255	333.549.473	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	12	96.975.742	83.772.734	61.398.030	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.313.791.829	1.222.914.045	1.115.469.765	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		2.310.536.370	2.162.633.810	2.028.124.663	TOTAL ASSETS

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ December 31, 2014 (As Restated - Note 2)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As Restated - Note 2)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13,29				Trade payables
Pihak ketiga		193.614.308	188.637.893	209.884.057	Third parties
Pihak berelasi		70.109.821	57.874.594	46.477.483	Related parties
Utang lain-lain	14,29				Other payables
Pihak ketiga		89.412.617	98.225.665	115.393.949	Third parties
Pihak berelasi		125.419	429.583	765.175	Related parties
Utang pajak	15a	82.495.104	68.538.525	59.305.046	Taxes payable
Beban akrual	16,29	92.977.201	65.047.920	63.711.332	Accrued expenses
Kewajiban sewa pembiayaan - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17,29	9.223.790	9.379.906	4.782.313	Current maturities of obligations under finance leases
Utang bunga atas obligasi	19	4.750.000	4.750.000	4.750.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	19	199.078.011	-	-	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	18,29	48.075.709	6.289.569	30.455.003	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		789.861.980	499.173.655	535.524.358	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17,29	2.085.478	7.422.240	2.991.330	Obligations under finance leases net of current maturities
Utang obligasi	19	-	197.951.672	196.932.718	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	15c	39.680.394	36.480.927	23.787.859	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3,18,29	362.549.162	370.486.189	283.479.283	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya		1.442.026	53.242	441.404	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		405.757.060	612.394.270	507.632.594	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		1.195.619.040	1.111.567.925	1.043.156.952	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.980.000.000 saham					Authorized - 7,980,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.995.138.579 saham	20	199.513.858	199.513.858	199.513.858	Issued and fully paid - 1,995,138,579 shares
Agio saham	20	944.469	944.469	944.469	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	12.642.186	11.881.956	11.100.503	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		901.816.817	838.725.602	773.408.881	Unappropriated
Total Ekuitas		1.114.917.330	1.051.065.885	984.967.711	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.310.536.370	2.162.633.810	2.028.124.663	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)	
PENDAPATAN	4.475.061.326	22,26	4.208.887.158	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.751.378.404)	23,26	(1.666.316.797)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.723.682.922		2.542.570.361	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.191.783.977)	24a,26	(1.972.761.278)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(451.078.823)	24b,26	(389.815.660)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(4.576.420)	24c	(5.083.021)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	47.597.536	24d,26	30.553.107	Other operating income
LABA USAHA	123.841.238		205.463.509	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	38.671.175	4	40.089.720	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(7.734.235)		(8.017.944)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(21.323.553)	19	(20.788.643)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK	133.454.625		216.746.642	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(28.430.897)	3,15b	(60.697.772)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	105.023.728		156.048.870	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	24.909.165	18	(40.128.719)	Remeasurement gain (loss) on defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	(6.227.291)	15c	10.032.180	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	18.681.874		(30.096.539)	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	123.705.602		125.952.331	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	53	25	78	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agi Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya)		199.513.858	944.469	11.100.503	889.412.945	1.100.971.775	Balance as of December 31, 2013 (As previously reported)
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"	2	-	-	-	(116.004.064)	(116.004.064)	Adjustment related to the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)	2	199.513.858	944.469	11.100.503	773.408.881	984.967.711	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)
Laba tahun berjalan (Disajikan kembali)	2	-	-	-	156.048.870	156.048.870	Profit for the year (as restated)
Penghasilan komprehensif lain (Disajikan kembali)	2	-	-	-	(30.096.539)	(30.096.539)	Other comprehensive income (As restated)
Penyisihan cadangan umum	21	-	-	781.453	(781.453)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	21	-	-	-	(59.854.157)	(59.854.157)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	2	199.513.858	944.469	11.881.956	838.725.602	1.051.065.885	Balance as of December 31, 2014 (As restated)
Laba tahun berjalan		-	-	-	105.023.728	105.023.728	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	18.681.874	18.681.874	Other comprehensive income
Penyisihan cadangan umum	21	-	-	760.230	(760.230)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	21	-	-	-	(59.854.157)	(59.854.157)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2015		199.513.858	944.469	12.642.186	901.816.817	1.114.917.330	Balance as of December 31, 2015

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.633.077.510		4.339.410.679	Receipts from customers
Penerimaan bunga	30.936.940		32.071.776	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(1.890.327.895)		(1.804.248.452)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(1.462.881.520)		(1.363.391.049)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(840.453.733)		(754.535.049)	Payments to employees
Pembayaran sewa jangka panjang dibayar di muka	(95.501.567)		(80.676.359)	Payments for long-term prepaid rents
Pembayaran pajak penghasilan badan	(32.767.231)		(40.693.843)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	(1.182.872)		(786.508)	Payments of interest of finance leases
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	340.899.632		327.151.195	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.445.400	8	1.887.445	Proceeds from sales of fixed assets
Penyelesaian uang jaminan	344.423		1.276.206	Settlement of security deposits
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(101.744.518)		(118.237.597)	Additions to deferred renovation costs of rented buildings
Penambahan aset tetap	(82.207.068)	8	(76.562.777)	Additions to fixed assets
Penambahan beban ditangguhkan	(60.204.963)		(38.201.504)	Additions to deferred charges
Penambahan uang jaminan	(5.521.876)		(7.020.364)	Additions to security deposits
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(247.888.602)		(236.858.591)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(59.854.157)	21	(59.854.157)	Payments of cash dividends
Pembayaran bunga utang obligasi	(19.000.000)		(19.000.000)	Payments of interest of bonds payable
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(8.747.401)		(6.837.800)	Payments of obligations under finance leases
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(87.601.558)		(85.691.957)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	5.409.472		4.600.647	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	2.572.946		389.479	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	645.571.294	4	640.581.168	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	653.553.712	4	645.571.294	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 1978 yang dibuat di hadapan Sri Rahayu, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 51 tanggal 31 Juli 2015, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Perubahan ini telah diterima dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0954935 tanggal 6 Agustus 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3538691.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Perusahaan mempunyai 16.345 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: 16.902 karyawan tetap) (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah mengoperasikan 540 gerai restoran (2014: 493 gerai restoran) (tidak diaudit).

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the “Company”) was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 dated June 19, 1978 of Sri Rahayu, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 51 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated July 31, 2015, concerning the changes of the Company’s Articles of Association in accordance to requirement of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan “OJK”). This amendment was received as documented in Letter No. AHU-AH.01.03-0954935 dated August 6, 2015 and was registered in the Company’s Registry No. AHU-3538691.AH.01.11.Tahun 2015 dated August 6, 2015.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control in the Company.

The Company has 16,345 permanent employees as of December 31, 2015 (2014: 16,902 permanent employees) (unaudited). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Up to December 31, 2015, the Company has operated 540 restaurant outlets (2014: 493 restaurant outlets) (unaudited).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tanggal 31 Maret 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 44.625.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp44.625.000. Sejak tanggal 11 Mei 1993, saham Perusahaan yang telah ditawarkan kepada masyarakat telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham. Dengan demikian, jumlah dari saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh bertambah menjadi 446.250.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2011, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 460.416.595 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp184.000.000 menjadi Rp798.000.000 dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2013, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.995.138.579 lembar saham (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

Public offering and Corporate actions affecting issued and fully paid share capital

On March 31, 1993, the Capital Market Supervisory Agency or "BAPEPAM" approved the Company's offering of 44,625,000 shares to the public at a total nominal value of Rp44,625,000. Since May 11, 1993, the Company's shares offered to the public have been listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2000, the Company implemented a stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. As a result, the number of the Company's issued and fully paid shares have since increased to 446,250,000 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 15, 2011, number of issued and fully paid share capital totaled of 460,416,595 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 19, 2013, the shareholders have approved the increase of authorized capital from Rp184,000,000 to Rp798,000,000 with par value of Rp100 (full amount) per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 19, 2013, the number of issued and fully paid share capital totaled of 1,995,138,579 shares (Note 20).

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Anthoni Salim
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki
Komisaris :	Elisabeth Gelael
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso
Komisaris Independen :	Saptari Hoedaja
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Ricardo Gelael
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono
Direktur :	Cahyadi Wijaya
Direktur :	Fabian Gelael
Direktur :	Adhi Indrawan
Direktur :	Erundine R. Rafales
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Saptari Hoedaja
Anggota :	Hannibal S. Anwar
Anggota :	Adi Pranoto Leman

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas direksi, komisaris dan manajemen kunci lainnya adalah sebesar Rp58.760.405 (2014: Rp54.166.380), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

Key management and other information

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2014</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Anthoni Salim :	Anthoni Salim	President Commissioner
Dick Gelael :	Dick Gelael	Vice President Commissioner
Elisabeth Gelael :	Elisabeth Gelael	Commissioner
Benny Setiawan Santoso :	Benny Setiawan Santoso	Commissioner
Saptari Hoedaja :	Saptari Hoedaja	Independent Commissioner
Gunawan Solaiman :	Gunawan Solaiman	Independent Commissioner
<u>Directors</u>		
Ricardo Gelael :	Ricardo Gelael	President Director
Ferry Noviar Yosaputra :	Ferry Noviar Yosaputra	Vice President Director
Justinus Dalimin Juwono :	Justinus Dalimin Juwono	Director
Cahyadi Wijaya :	Cahyadi Wijaya	Director
Fabian Gelael :	Fabian Gelael	Director
Adhi Indrawan :	Adhi Indrawan	Director
Erundine R. Rafales :	Erundine R. Rafales	Director
<u>Audit Committee</u>		
Saptari Hoedaja :	Saptari Hoedaja	Chairman
Hannibal S. Anwar :	Hannibal S. Anwar	Member
Adi Pranoto Leman :	Adi Pranoto Leman	Member

For the year ended December 31, 2015, total compensation for the key management which consist of directors, commissioners and other key management amounted to Rp58,760,405 (2014: Rp54,166,380), which all represent short-term employee benefits.

Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 22, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan telah diterapkan secara konsistensi untuk tahun-tahun yang dicakup oleh laporan keuangan. Perusahaan telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Perusahaan sehingga mempengaruhi baik posisi dan/atau kinerja keuangan Perusahaan dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. All figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes of accounting principles

The accounting policies adopted by the Company is consistently applied for the years covered by the financial statements. The Company has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Company and therefore, affect either the financial position and/or performance of the Company and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan Perusahaan.

PSAK 24: Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK 24 revisi merubah, diantaranya, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tahun yang lebih awal antara: (i) ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan (beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

PSAK 1: Presentation of Financial Statements

The revision to PSAK 1 introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified. The revisions affect the presentation only and have no impact on the financial position or performance of the Company.

PSAK 24: Employee Benefits

The Company applied PSAK 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

As restated in accordance with the revised PSAK 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income (expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income ("OCI") with no subsequent recycling to profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes of accounting principles (continued)

PSAK 24: Imbalan Kerja (lanjutan)

PSAK 24: Employee Benefits (continued)

Dampak dari penyajian kembali seperti yang telah diungkapkan di atas pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

The effects of the above-mentioned restatement to the financial statements of the Company as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, are as follows:

	31 Desember 2014 (Dilaporkan Sebelumnya/ December 31, 2014 (As Previously Reported)	Penyesuaian untuk Penyajian Kembali/ Adjustments for Restatement	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali/ December 31, 2014 (As Restated)	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas				
pajak tangguhan	83.846.861	(47.365.934)	36.480.927	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	181.022.453	189.463.736	370.486.189	Employee benefits liability
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	980.823.404	(142.097.802)	838.725.602	Unappropriated
	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Dilaporkan Sebelumnya/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As Previously Reported)	Penyesuaian untuk Penyajian Kembali/ Adjustments for Restatement	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As Restated)	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas				
pajak tangguhan	62.455.880	(38.668.021)	23.787.859	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	128.807.198	154.672.085	283.479.283	Employee benefits liability
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	889.412.945	(116.004.064)	773.408.881	Unappropriated

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes of accounting principles (continued)

PSAK 24: Imbalan Kerja (lanjutan)

PSAK 24: Employee Benefits (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 (Dilaporkan Sebelumnya/ Year Ended December 31, 2014 (As Previously Reported)	Penyesuaian untuk Penyajian Kembali/ Adjustments for Restatement	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan Kembali/ Year Ended December 31, 2014 (As Restated)	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban penjualan dan distribusi	(1.976.583.276)	3.821.998	(1.972.761.278)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(391.330.730)	1.515.070	(389.815.660)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba usaha	200.126.441	5.337.068	205.463.509	<i>Operating profit</i>
Laba sebelum pajak	211.409.574	5.337.068	216.746.642	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan	(59.363.505)	(1.334.267)	(60.697.772)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	152.046.069	4.002.801	156.048.870	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Rugi pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	(40.128.719)	(40.128.719)	<i>Remeasurement loss on defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait	-	10.032.180	10.032.180	<i>Related income tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	152.046.069	(26.093.738)	125.952.331	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Perubahan di atas tidak memiliki dampak kepada laporan arus kas Perusahaan.

The above transition has no impact to the Company's statement of cash flows.

PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68: Fair Value Measurement

PSAK 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK 68, Perusahaan melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

PSAK 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK 68, the Company reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan, disisihkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

PSAK 68: Fair Value Measurement (continued)

There was no impact to the financial position and performance of the Company upon the initial adoption of the said PSAK 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and/or decline in market value is provided based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya reparasi dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 - 10
Perabot dan peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

Buildings
Machineries and equipments
Furniture, fixtures and office equipments
Motor vehicles

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. On the other hand, the extension or the legal renewal costs is recognized as a deferred charges and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

f. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

i. Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the year when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

f. Lease

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

i. Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

i. Sewa pembiayaan - sebagai lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

ii. Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai laba rugi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

g. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pembuatan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa serta diamortisasi selama 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Sewa dibayar di muka

Akun ini merupakan biaya sewa bangunan yang dibayar di muka serta diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

i. Beban ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan *initial fee* atas gerai baru, *renewal fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Lease (continued)

i. Finance lease - as lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

ii. Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

g. Deferred renovation costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 10 years using the straight-line method.

h. Prepaid rent

This account represents rent of buildings paid in advance and amortized over the rental period.

i. Deferred charges

This account represents expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extension of franchise given and costs of computer program.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Beban ditangguhkan (lanjutan)

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
<i>Initial dan renewal fees</i>	10
Program komputer	4

j. Biaya emisi obligasi

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi Perusahaan kepada masyarakat tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") dan 1 Dolar Singapura ("Dolar SG" atau "SG\$") masing-masing sebesar Rp13.795 dan Rp9.751 (2014: Rp12.440 dan Rp9.422).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Deferred charges (continued)

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

	Tahun/ Years
<i>Initial and renewal fees</i>	10
Computer programs	4

j. Bonds issuance costs

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

k. Foreign currency transactions and balances

Functional currency and presentation currency of the Company is Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

At December 31, 2015, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 and Singapore Dollar ("SG Dollar" or "SG\$") 1 were Rp13,795 and Rp9,751, respectively (2014: Rp12,440 and Rp9,422).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated by the Company. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai principal atau agen.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh *cash register*, kecuali pendapatan dari penjualan *Compact Disc* ("CD") yang diakui berdasarkan persentase tertentu yang disepakati.

ii. Penghasilan/beban keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Revenue and expense recognition

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent.

i. Sale of goods

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from sale of Compact Disc ("CD"), which is recognized based on agreed certain percentage.

ii. Finance income/cost

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

i. Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Company applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

i. Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

ii. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba rugi kena pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

ii. Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

ii. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun/periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

iii. Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

iv. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

ii. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year/period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

iii. Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- a) *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- b) *receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

iv. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

iv. Pajak final (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga atas kas dan setara kas sebagai pos tersendiri.

p. Laba per saham dasar

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

r. Imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

iv. Final tax (continued)

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income of cash and cash equivalents as separate line item.

p. Basic earnings per share

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

q. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Employee benefits

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Penjualan dan Distribusi" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs and termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

The Company also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach certain service years. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

s. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in the PSAK 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

t. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

u. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions with related parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

t. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

v. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri atas kas dan setara kas dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables which include cash and cash equivalents and other receivables.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying value and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada (i) nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang obligasi, kewajiban sewa pembiayaan, beban bunga masa depan, utang bunga atas utang obligasi, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised costs, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortised costs, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, obligations under finance leases, future imputed interest charges, bonds payable, accrued interest on bonds payable, other current and non-current liabilities.

As at the reporting date, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortised costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortised costs are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

• Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

• Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi yang mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

• Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

• Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

• Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

• Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

• Employee benefits

The measurement of the Company's obligation and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/ diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8, 9 dan 11.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

- Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges

The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/ amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 8, 9 and 11.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Kas	8.297.751	10.137.124	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	80.257.945	82.841.533	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.422.728	55.845.161	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.044.559	18.906.790	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.208.261	5.983.975	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.406.322	4.688.753	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.967.422	2.589.523	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.523.544	2.640.266	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.490.430	2.523.539	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	829.780	1.394.054	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	910.310	717.322	Others (each below Rp1,000,000)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.433.181	7.182.959	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.572.374	298.754	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	189.066.856	185.612.629	Total cash in banks

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			<i>Time deposits - third parties Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190.000.000	118.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	80.000.000	60.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.000.000	76.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	30.000.000	40.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	27.000.000	27.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.000.000	22.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	25.000.000	50.000.000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank BRISyariah	9.000.000	24.000.000	<i>PT Bank BRISyariah</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.000.000	6.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.373.097	6.588.234	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.816.008	5.233.307	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total deposito berjangka	456.189.105	449.821.541	<i>Total time deposits</i>
Total	653.553.712	645.571.294	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	5,25% - 8,75%	7,75% - 10,75%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0,25% - 0,75%	0,30% - 1,25%	<i>US Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no cash and cash equivalents which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

5. OTHER RECEIVABLES

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan tagihan kepada pengelola *foodcourt* atas hasil penjualan makanan dan minuman dan insentif dari pemasok. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Other receivables mainly represent receivables from foodcourt management for the sales of foods and beverages and incentives from suppliers. All other receivables are dominated in Rupiah.

Piutang lain-lain pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 26.

Other receivables related parties are disclosed in Note 26.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai atas piutang yang harus dicatat.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the results of review for impairment of other receivables at the end of the year, the Company's management believes that the entire receivables are collectible and, hence, no impairment losses on receivables should be recorded.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Bahan baku	70.180.408	72.581.553	<i>Raw materials</i>
Bahan pembungkus	41.568.613	42.653.214	<i>Packing materials</i>
Makanan dan minuman	25.736.364	24.105.671	<i>Food and beverages</i>
Persediaan lain-lain	29.060.536	32.508.081	<i>Other inventories</i>
Total	166.545.921	171.848.519	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is not considered necessary.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories are covered by insurance against the risk of losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pihak ketiga	117.384.644	40.014.544	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi PT Asuransi Central Asia	-	57.535.900	<i>Related party PT Asuransi Central Asia</i>
Total	117.384.644	97.550.444	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no inventories which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya dibayar di muka untuk sewa, jasa dan iklan pada papan reklame. Aset lancar lainnya terutama merupakan uang muka pemesanan persediaan dan promosi.

7. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

Prepaid expenses consist of prepaid rent, service and billboard advertising. Other current assets mainly represent advance payments for inventories and promotions.

8. ASET TETAP

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details of the movements of fixed assets are as follows:

Tahun 2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year 2015
Biaya Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.105.921	-	-	-	44.105.921	Land
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577	Buildings
Mesin dan peralatan	529.739.128	62.876.249	(900.338)	(87.695) ^{*)}	591.627.344	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	53.306.595	8.716.209	(2.750.310)	8.010.468	67.282.962	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	83.289.232	10.614.610	(140.027)	32.800 ^{*)}	93.796.615	Furniture, fixtures and office equipments
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	23.765.858	5.302.616	-	(8.010.468)	21.058.006	Motor vehicles
Total biaya perolehan	765.259.311	87.509.684	(3.790.675)	(54.895)	848.923.425	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	20.119.309	1.100.947	-	-	21.220.256	Buildings
Mesin dan peralatan	276.047.398	47.935.048	(463.518)	(69.957) ^{*)}	323.448.971	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	44.907.239	5.245.109	(2.658.143)	3.528.328	51.022.533	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	58.985.106	12.278.148	(123.616)	29.718 ^{*)}	71.169.356	Furniture, fixtures and office equipments
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	3.668.004	4.390.523	-	(3.528.328)	4.530.199	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	403.727.056	70.949.775	(3.245.277)	(40.239)	471.391.315	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	361.532.255				377.532.110	Net Book Value

*) Termasuk reklasifikasi ke akun "Piutang Lain-lain" sebesar Rp96.302 dan Rp59.520 dan dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" sebesar Rp41.407 dan Rp19.281, masing-masing untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan/
 Include reclassifications to "Other Receivables" account of Rp96,302 and Rp59,520 and from "Other Non-current Assets" account of Rp41,407 dan Rp19,281, for cost and accumulated depreciation, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of the movements of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year 2014
Biaya Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.105.921	-	-	-	44.105.921	Land
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577	Buildings
Mesin dan peralatan	465.906.811	65.468.573	(1.493.912)	(142.344) ^{*)}	529.739.128	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	47.451.039	963.636	(259.171)	5.151.091 ^{*)}	53.306.595	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	73.499.574	10.130.568	(311.778)	(29.132) ^{*)}	83.289.232	Furniture, fixtures and office equipments
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	14.372.467	16.927.032	(2.230.000)	(5.303.641)	23.765.858	Motor vehicles
Total biaya perolehan	676.388.389	93.489.809	(4.294.861)	(324.026)	765.259.311	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	18.941.427	1.177.882	-	-	20.119.309	Buildings
Mesin dan peralatan	234.403.553	42.809.895	(1.052.820)	(113.230) ^{*)}	276.047.398	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	39.341.656	3.926.026	(259.171)	1.898.728 ^{*)}	44.907.239	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	46.666.117	12.623.797	(292.334)	(12.474) ^{*)}	58.985.106	Furniture, fixtures and office equipments
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	3.486.163	3.348.119	(1.115.000)	(2.051.278)	3.668.004	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	342.838.916	63.885.719	(2.719.325)	(278.254)	403.727.056	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	333.549.473				361.532.255	Net Book Value

*) Termasuk reklasifikasi ke akun "Piutang Lain-lain" sebesar Rp500.140 dan Rp326.685 dan dari akun "Biaya Renovasi Bangunan Sewa Ditanggungkan" sebesar Rp176.114 dan Rp48.431, masing-masing untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan/
 Include reclassification to "Other Receivables" account of Rp500,140 and Rp326,685 and from "Deferred Renovation Costs of Rented Buildings" account of Rp176,114 dan Rp48,431 for cost and accumulated depreciation, respectively.

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Analysis of the gain on sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
Biaya perolehan	2.773.270	2.731.166	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.673.991)	(1.533.967)	Accumulated depreciation
Nilai buku dari aset tetap yang dijual	99.279	1.197.199	Net book value of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	(1.445.400)	(1.887.445)	Proceeds from sales
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 24)	1.346.121	690.246	Gain on sales of fixed assets (Note 24)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Biaya perolehan	1.017.405	1.563.695
Akumulasi penyusutan	(571.286)	(1.185.358)
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 24)	446.119	378.337

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, penambahan aset tetap melalui aktivitas non-kas adalah melalui sewa pembiayaan sebesar Rp5.302.616 (2014: Rp16.927.032).

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Beban penjualan dan distribusi	53.473.718	49.782.274
Beban umum dan administrasi	17.476.057	14.103.445
Total	70.949.775	63.885.719

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp219.903.354 (2014: Rp189.848.758), yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor.

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa HGB sampai dengan tahun 2016-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut akan dapat diperpanjang.

8. FIXED ASSETS (continued)

Analysis of the loss on disposal of fixed assets are as follows:

Cost
Accumulated depreciation
Loss on disposal of fixed assets (Note 24)

For the year ended December 31, 2015, additions of fixed assets through non-cash activities are funded by obligation under finance leases amounting to Rp5,302,616 (2014: Rp16,927,032).

Depreciation expense is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Selling and distribution expenses
General and administrative expenses
Total

As of December 31, 2015, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp219,903,354 (2014: Rp189,848,758), which mainly consist of machineries and equipments, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipments.

The Company has rights in the form of Building Usage Right on land lots where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2016-2042. The Company's management believes that the covering landright titles can be extended upon their expiration.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan biaya renovasi atas bangunan yang disewa dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pihak ketiga	1.342.983.334	844.219.798	Third parties
Pihak berelasi			Related party
PT Asuransi Central Asia	-	403.386.812	PT Asuransi Central Asia
Total	1.342.983.334	1.247.606.610	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar atas tanah Perusahaan adalah sebesar Rp272.342.047.

8. FIXED ASSETS (continued)

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets for the years ended December 31, 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has insured its fixed assets and renovation costs of rented buildings with total coverage as follows:

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no fixed assets which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2015, the fair value of the Company's land amounts to Rp272,342,047.

9. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA DITANGGUHKAN

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Biaya perolehan	932.714.753	841.529.797	Cost
Akumulasi amortisasi	(405.833.100)	(325.604.660)	Accumulated amortization
Neto	526.881.653	515.925.137	Net

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

9. DEFERRED RENOVATION COSTS OF RENTED BUILDINGS

All of the rented buildings are located in Indonesia.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DI MUKA

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan sewa untuk gerai restoran.

10. LONG-TERM PREPAID RENTS

Long-term prepaid rents represent rentals for restaurant's outlets.

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Biaya perolehan	398.215.406	360.223.902	Cost
Akumulasi amortisasi	(245.763.012)	(218.208.794)	Accumulated amortization
Neto	152.452.394	142.015.108	Net

11. BEBAN DITANGGUHKAN

Beban ditangguhkan terdiri dari:

11. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Net Book Value	
Initial dan renewal fees	223.761.355	(69.173.376)	154.587.979	Initial and renewal fees
Program komputer	13.487.059	(8.529.207)	4.957.852	Computer programs
Lainnya	1.117.134	(713.035)	404.099	Other
Total	238.365.548	(78.415.618)	159.949.930	Total

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Net Book Value	
Initial dan renewal fees	175.956.838	(60.260.401)	115.696.437	Initial and renewal fees
Program komputer	10.815.144	(7.203.555)	3.611.589	Computer programs
Lainnya	832.894	(472.109)	360.785	Other
Total	187.604.876	(67.936.065)	119.668.811	Total

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Uang muka biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	48.904.402	49.432.289	Advance payments for deferred renovation cost of rented buildings
Uang jaminan	32.988.904	29.859.545	Security deposits
Mesin dan peralatan belum digunakan	5.082.436	4.480.900	Unused machinery and equipment
Uang muka kepada pihak berelasi (Catatan 26)	10.000.000	-	Advance payment to a related party (Note 26)
Total	96.975.742	83.772.734	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul terutama dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sukanda Djaya	24.410.891	17.710.818
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18.251.354	17.498.695
PT Saliman Riyanto	15.290.284	14.153.149
PT Bangkit Setia Sentosa	11.398.353	6.918.982
UD Putra Mandiri	9.971.361	6.128.858
PT Ciomas Adisatwa	9.397.926	4.782.088
PD Kartika Eka Dharma	9.001.627	6.964.383
PT Foodindo Dwivestamas	7.312.323	5.582.712
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	6.739.470	6.183.281
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	81.840.719	102.714.927
Sub-total	193.614.308	188.637.893
Pihak berelasi (Catatan 26)	70.109.821	57.874.594
Total	263.724.129	246.512.487

Utang usaha tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Lancar	201.334.363	162.367.763
Jatuh tempo 30 - 90 hari	55.737.928	80.273.614
Jatuh tempo > 90 hari	6.651.838	3.871.110
Total	263.724.129	246.512.487

13. TRADE PAYABLES

This account consists of payables to the following suppliers mainly arising from purchases of raw materials. All trade payables are denominated in Rupiah.

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
<u>Third parties</u>		
PT Sukanda Djaya	24.410.891	17.710.818
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18.251.354	17.498.695
PT Saliman Riyanto	15.290.284	14.153.149
PT Bangkit Setia Sentosa	11.398.353	6.918.982
UD Putra Mandiri	9.971.361	6.128.858
PT Ciomas Adisatwa	9.397.926	4.782.088
PD Kartika Eka Dharma	9.001.627	6.964.383
PT Foodindo Dwivestamas	7.312.323	5.582.712
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	6.739.470	6.183.281
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	81.840.719	102.714.927
Sub-total	193.614.308	188.637.893
Pihak berelasi (Catatan 26)	70.109.821	57.874.594
Total	263.724.129	246.512.487

Trade payables are non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The aging analysis of trade payables are as follows:

Current
 Overdue 30 - 90 days
 Overdue > 90 days

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

14. OTHER PAYABLES

Other payables represent payable for purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouse, purchases of marketing and promotion supplies to:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Dufia Indonesia	2.911.653	-	PT Dufia Indonesia
PT Kreasi Cipta Imaji	2.597.276	11.730.227	PT Kreasi Cipta Imaji
PT Ganesh Indonesia Surya International	1.569.025	4.296.773	PT Ganesh Indonesia Surya International
CV Sinar Terang	872.488	-	CV Sinar Terang
PT Aplikanusa Lintas Arta	667.866	-	PT Aplikanusa Lintas Arta
PT Ningrat Muda Mandiri	662.706	-	PT Ningrat Muda Mandiri
PT Es Hupindo	640.476	628.445	PT Es Hupindo
PT Sentral Niaga Bersama	538.392	294.791	PT Sentral Niaga Bersama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	78.952.735	81.275.429	Others (each below Rp500,000)
Sub-total	89.412.617	98.225.665	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 26)	125.419	429.583	Related parties (Note 26)
Total	89.538.036	98.655.248	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	86.841.858	88.201.936	Rupiah
Dolar AS	2.423.201	7.914.301	US Dollar
Dolar SG	147.558	1.965.303	SG Dollar
Euro	-	144.125	Euro
Sub-total	89.412.617	98.225.665	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	125.419	429.583	Rupiah
Total	89.538.036	98.655.248	Total

Utang lain-lain tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Other payables are non-interest bearing and the settlement will be in cash.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Pajak pembangunan (PB I)	43.398.788	38.327.273
Pajak penghasilan pasal 21	8.205.820	15.227.984
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	5.086.119	3.905.178
Pajak penghasilan pasal 25	1.596.326	3.651.437
Pajak penghasilan pasal 26	17.487.148	4.184.101
Pajak pertambahan nilai	5.584.825	3.144.085
Pajak penghasilan badan	1.136.078	98.467
Total	82.495.104	68.538.525

b. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2/ (As Restated - Note 2)
Pajak penghasilan badan		
Tahun berjalan	(30.852.449)	(37.972.524)
Penyesuaian		
tahun sebelumnya	(606.272)	-
Pajak penghasilan tangguhan		
Tahun berjalan	727.755	(13.392.694)
Penyesuaian		
tahun sebelumnya	2.300.069	(9.332.554)
Total	(28.430.897)	(60.697.772)

15. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Development tax (PB I)
Income tax article 21
Income tax article 23 and 4(2)
Income tax article 25
Income tax article 26
Value-added tax
Corporate income tax

Total

b. Income tax expense

The details of income tax expense are as follows:

Corporate income tax
Current year
Adjustment in respect of
the previous years

Deferred income tax
Current year
Adjustment in respect of
the previous years

Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Penghitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ (As Restated - Note 2)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	133.454.625	216.746.642	<i>Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18.031.743	21.105.888	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga	(30.936.940)	(32.071.776)	<i>Interest income</i>
Penghasilan sewa	(50.650)	(319.882)	<i>Rent income</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan atas imbalan kerja	55.015.884	24.016.188	<i>Provision for employee benefits</i>
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(29.620.844)	(50.687.482)	<i>Amortization of deferred renovation costs of rented buildings</i>
Penyusutan aset tetap	(12.202.860)	(12.172.764)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	(8.917.376)	(11.503.511)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Aset sewa pembiayaan	(1.363.784)	(3.223.207)	<i>Assets under finance leases</i>
Penghasilan kena pajak	123.409.798	151.890.096	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	(30.852.449)	(37.972.524)	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	741.950	614.787	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	29.871.703	37.259.270	<i>Income tax article 25</i>
Total pajak dibayar di muka	30.613.653	37.874.057	<i>Total prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan	(238.796)	(98.467)	<i>Corporate income tax payable</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ (As Restated - Note 2)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	133.454.625	216.746.642
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	33.363.656	54.186.661
Pengaruh pajak atas beda tetap	(3.238.962)	(2.821.443)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	606.272	-
Penyesuaian atas pajak penghasilan tangguhan tahun sebelumnya	(2.300.069)	9.332.554
Total	28.430.897	60.697.772

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25%.

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2015, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Untuk tahun 2014, Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dalam SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

15. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the profit before tax and the income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	216.746.642
Income tax expense calculated at applicable tax rate	54.186.661
Tax effect on permanent differences	(2.821.443)
Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years	-
Adjustment in respect of deferred income tax of the previous years	9.332.554
Total	60.697.772

The single rate for corporate income tax is 25%.

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2015, as stated above, in its income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the Tax Office. For 2014, the Company has reported its taxable income in its income tax return ("SPT PPh Badan") as stated above.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Mutasi atas aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali)/ December 31, 2014 (As restated)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas imbalan kerja	93.957.126	13.753.971	(6.227.291)	-	101.483.806	Employee benefits liability
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(91.621.614)	(7.405.211)	-	-	(99.026.825)	Deferred renovation costs of rented buildings
Aset tetap	(27.960.896)	(3.050.715)	-	117.097	(30.894.514)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(9.891.854)	(2.229.344)	-	2.182.972	(9.938.226)	Deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(963.689)	(340.946)	-	-	(1.304.635)	Assets under finance leases
Total	(36.480.927)	727.755	(6.227.291)	2.300.069	(39.680.394)	Total

15. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (liabilities)

The movement of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)/ December 31, 2014 (As restated)	
Liabilitas imbalan kerja	77.920.899	6.004.047	10.032.180	-	93.957.126	Employee benefits liability
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(71.415.872)	(12.671.870)	-	(7.533.872)	(91.621.614)	Deferred renovation costs of rented buildings
Aset tetap	(21.139.736)	(3.043.191)	-	(3.777.969)	(27.960.896)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(6.050.443)	(2.875.878)	-	(965.533)	(9.891.854)	Deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(3.102.707)	(805.802)	-	2.944.820	(963.689)	Assets under finance leases
Total	(23.787.859)	(13.392.694)	10.032.180	(9.332.554)	(36.480.927)	Total

d. Umum

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

d. General

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable.

e. Hasil pemeriksaan pajak

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2012 sebesar Rp897.282, termasuk bunga terkait sebesar Rp291.010. Perusahaan setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Januari 2016. Kekurangan pembayaran pajak tersebut dibebankan di tahun 2015.

e. Tax assessment

In December 2015, the Company received tax assessment letter stating an underpayment of corporate income tax for 2012 fiscal year totaling Rp897,282, including the related interest amounting to Rp291,010. The Company agreed with the result of tax assessment and paid such tax underpayment in January 2016. The tax underpayment was charged in 2015 operation.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Jasa waralaba	44.238.389	22.323.164
Sewa	30.210.072	25.136.884
Listrik, air dan telepon	17.303.450	16.274.206
Service charges	1.225.290	1.313.666
Total	92.977.201	65.047.920

Beban akrual tidak dikenakan bunga.

17. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance, dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Fasilitas sewa pembiayaan ini dikenakan suku bunga yang berkisar antara 10,30% - 12,25% per tahun (2014: 9,22% - 12,25% per tahun).

Gabungan jadwal pelunasan kewajiban sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
<u>Tahun</u>		
2015	-	9.379.906
2016	9.223.790	7.422.240
2017	2.085.478	-
Total	11.309.268	16.802.146

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuarial independen PT Binaputera Jaga Hikmah, sebagaimana disebutkan dalam laporannya masing-masing tertanggal 7 Maret 2016 dan 9 Maret 2015.

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Jasa waralaba	44.238.389	22.323.164
Sewa	30.210.072	25.136.884
Listrik, air dan telepon	17.303.450	16.274.206
Service charges	1.225.290	1.313.666
Total	92.977.201	65.047.920

Accrued expenses are non-interest bearing.

17. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

The Company has several finance leases agreements with PT ORIX Indonesia Finance, covering vehicles with lease terms of 3 years and are being repaid through monthly installments. The aforementioned lease commitments bear interest at rates ranging from 10.30% - 12.25% per annum (2014: 9.22% - 12.25% per annum).

The combined repayment schedules of obligations under finance leases are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
<u>Tahun</u>		
2015	-	9.379.906
2016	9.223.790	7.422.240
2017	2.085.478	-
Total	11.309.268	16.802.146

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The Company provided a provision for employee benefits for years ended December 31, 2015 and 2014 were determined based on the independent actuarial report of PT Binaputera Jaga Hikmah, as set out in their reports dated March 7, 2016 and March 9, 2015, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The key assumptions used for the said report are as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2015	2014		
Tingkat diskonto	:	9,03% per tahun/per annum	8,51% per tahun/per annum	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
Tabel kematian	:	TMI 2011	TMI 2011	:	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	:	18-29 tahun/years = 10%	18-29 tahun/years = 10%	:	Resignation rate
		30-39 tahun/years = 5%	30-39 tahun/years = 5%		
		40-44 tahun/years = 3%	40-44 tahun/years = 3%		
		45-49 tahun/years = 2%	45-49 tahun/years = 2%		
		50-54 tahun/years = 1%	50-54 tahun/years = 1%		
		55 tahun/years = 0%	55 tahun/years = 0%		

Perubahan kewajiban imbalan kerja

Changes in benefit obligations

		2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ (As Restated - Note 2)		
Saldo awal		370.486.189	283.479.283		Beginning balance
Biaya jasa kini		31.890.665	30.956.145		Current service cost
Beban bunga		31.528.375	25.513.135		Interest cost
Imbalan yang dibayarkan		(8.403.156)	(9.591.093)		Benefits paid
Rugi (laba) pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain		(24.909.165)	40.128.719		Remeasurement loss (gain) on defined benefit plans recognized as other comprehensive income
Reklasifikasi ke liabilitas jangka pendek lainnya		(38.043.746)	-		Reclassification to other current liabilities
Saldo akhir		362.549.162	370.486.189		Ending balance

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

<u>Asumsi Utama</u> <u>31 Desember 2015</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key Assumptions</u> <u>December 31, 2015</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(36.604.990)/42.931.325	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	42.108.297/(36.615.596)	Annual salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Dalam 12 bulan mendatang	3.550.848	38.043.745
Antara 1 sampai 2 tahun	22.493.432	11.433.831
Antara 2 sampai 5 tahun	57.205.166	46.627.034
Di atas 5 tahun	10.892.813.773	9.788.205.633
Total	10.976.063.219	9.884.310.243

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 22,86 tahun (2014: 23,02 tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun sebesar Rp43.386.060 (2014: Rp5.342.314) dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya".

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2015	2014
Dalam 12 bulan mendatang	3.550.848	38.043.745
Antara 1 sampai 2 tahun	22.493.432	11.433.831
Antara 2 sampai 5 tahun	57.205.166	46.627.034
Di atas 5 tahun	10.892.813.773	9.788.205.633
Total	10.976.063.219	9.884.310.243

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2015 was 22.86 years (2014: 23.02 years).

As of December 31, 2015, employee benefits liability for permanent employees who have reached pension age amounting to Rp43,386,060 (2014: Rp5,342,314) was recorded as "Other Current Liabilities" account.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Labor Law No. 13/2003.

19. UTANG OBLIGASI

19. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Utang obligasi	200.000.000	200.000.000	Bonds payable
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(921.989)	(2.048.328)	Unamortized bonds issuance costs
Total	199.078.011	197.951.672	Total
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(199.078.011)	-	Current maturity of bonds payable
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	197.951.672	Bonds payable, net of current maturity

Pada tanggal 3 dan 4 Oktober 2011, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat "idAA", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

On October 3 and 4, 2011, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA", from Pefindo, which represents the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun pada tanggal 6 Oktober 2016 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang bunga atas obligasi Perusahaan adalah sebesar Rp4.750.000 (2014: Rp4.750.000) dan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek.

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp20.134.589 (2014: Rp20.018.954), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk mendirikan dan merenovasi gerai-gerai Perusahaan beserta peralatannya. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk membangun dan memperluas gudang-gudang Perusahaan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi obligasi tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijaminkan secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian obligasi.

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

19. BONDS PAYABLE (continued)

The said bonds, which have a maturity term of five years on October 6, 2016 are subject to fixed interest rate of 9.50% per annum, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

As of December 31, 2015, accrued interest on bonds payable of the Company amounted to Rp4,750,000 (2014: Rp4,750,000) and was recorded as current liabilities.

Interest expense of bonds payable for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp20,134,589 (2014: Rp20,018,954), presented as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bonds issuance is used to construct and renovate Company's outlets and its equipment. The remain of the proceeds is used to construct and extend the Company's warehouses.

Under the terms of all of the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

The bonds are not secured by specific security, however, the bonds are secured by all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to other creditors.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's management believes that the Company is in compliance with the covenant under the terms bond agreements.

The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA", dari Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, obligasi Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelael Pratama	43,84%	874.668.855	87.466.886	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	715.057.746	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
HSBC Fund Services Clients Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	10,14%	202.223.728	20.222.373	HSBC Fund Services Clients
	10,18%	203.188.250	20.318.824	Public (each less than 5%)
Total	100,00%	1.995.138.579	199.513.858	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya.

19. BONDS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2015, the Company obtained a rating of "idAA", from Pefindo.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

20. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2015 and 2014, the details of Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

As of December 31, 2015 and 2014, none of the Company's Commissioners or Directors own shares of the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2015 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 20 tertanggal 8 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp760.230 menjadi Rp12.642.186, serta menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp59.854.157 atau Rp30 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2014 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 127 tertanggal 19 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp781.453 menjadi Rp11.881.956, serta menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp59.854.157 atau Rp30 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2013.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 8, 2015, which was covered by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 20 dated June 8, 2015, the shareholders have approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp760,230 to become Rp12,642,186, and approved the distribution of cash dividends of Rp59,854,157 or Rp30 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2014.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 19, 2014, which was covered by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 127 dated June 19, 2014, the shareholders have approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp781,453 to become Rp11,881,956, and approved the distribution of cash dividends of Rp59,854,157 or Rp30 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2013.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Pihak ketiga		
Makanan dan minuman	4.404.666.699	4.136.927.226
Lain-lain	70.394.627	71.959.932
Total	4.475.061.326	4.208.887.158

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan atas jasa layanan antar dan pendapatan atas penjualan CD.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

22. REVENUE

The details of revenue are as follows:

		Third parties
		Foods and beverages
		Others
		Total

Other revenue consists of revenue from home delivery services and revenue from sales of CD.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal persediaan	139.340.438	141.781.356
Pembelian	1.749.523.351	1.663.875.879
Barang tersedia untuk dijual	1.888.863.789	1.805.657.235
Saldo akhir persediaan	(137.485.385)	(139.340.438)
Beban pokok penjualan	1.751.378.404	1.666.316.797

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, dan bahan pembungkus.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

		Beginning balance of inventories
		Purchases
		Inventories available for sale
		Ending balance of inventories
		Cost of goods sold

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, foods and beverages, and packing materials.

During the years ended December 31, 2015 and 2014, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

- a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ (As Restated - Note 2)
Gaji	592.850.762	540.340.053
Sewa	346.855.090	322.471.921
Jasa waralaba	305.783.116	286.401.105
Promosi dan penjualan	286.125.793	211.652.702
Listrik, telepon dan air	188.075.619	179.047.882
Penyusutan dan amortisasi	154.890.109	138.798.091
Pengangkutan	54.070.701	48.456.562
Perbaikan dan perawatan	44.670.945	40.599.235
Imbalan kerja karyawan	38.807.857	33.570.558
Perjalanan	32.218.897	31.567.866
Biaya antar	28.983.991	23.533.680
Asuransi	17.584.460	15.572.254
Peralatan kebersihan	12.200.021	11.478.226
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	88.666.616	89.271.143
Total	2.191.783.977	1.972.761.278

24. OPERATING INCOME AND EXPENSES

- a) The details of selling and distribution expenses are as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ (As Restated - Note 2)	
			Salaries
			Rent
			Franchise fees
			Promotion and sales
			Electricity, telephone and water
			Depreciation and amortization
			Transportation
			Repair and maintenance
			Employee benefits
			Travelling
			Home delivery
			Insurance
			Cleaning supplies
			Others (each below Rp10,000,000)
Total	2.191.783.977	1.972.761.278	Total

- b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ (As Restated - Note 2)
Gaji	247.602.970	214.194.997
Administrasi	34.946.038	25.444.970
Perjalanan	31.401.509	33.706.532
Pengangkutan	28.082.265	26.667.278
Penyusutan dan amortisasi	23.244.771	18.523.071
Perbaikan dan perawatan	22.233.408	18.424.576
Listrik, telepon dan air	16.312.267	18.140.486
Imbalan kerja karyawan	16.208.027	13.307.629
Sewa	13.701.978	8.402.789
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	17.345.590	13.003.332
Total	451.078.823	389.815.660

- b) The details of general and administrative expenses are as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ (As Restated - Note 2)	
			Salaries
			Administration
			Travelling
			Transportation
			Depreciation and amortization
			Repair and maintenance
			Electricity, telephone and water
			Employee benefits
			Rent
			Others (each below Rp10,000,000)
Total	451.078.823	389.815.660	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI
(lanjutan)

c) Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	2.766.618	3.446.506
Biaya administrasi bank	1.363.423	1.085.538
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 8)	446.119	378.337
Lain-lain	260	172.640
Total	4.576.420	5.083.021

24. OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)

c) The details of other operating expenses are as follows:

Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings
 Bank administration fee
 Loss on disposal of fixed assets (Note 8)
 Others

Total

d) Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Insentif dari pemasok	20.908.739	11.711.330
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 26)	9.371.635	8.709.677
Penghasilan atas penjualan barang bekas	3.090.030	3.220.519
Laba kurs operasi, neto	2.730.576	665.621
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	1.346.121	690.246
Penghasilan atas program keanggotaan	812.180	1.888.497
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	9.338.255	3.667.217
Total	47.597.536	30.553.107

d) The details of other operating income are as follows:

Incentives from suppliers
 Income from management services (Note 26)

Income from sales of used items
 Operating foreign exchange gain, net

Gain on sales of fixed assets (Note 8)

Income from membership program

Others (each below Rp1,000,000)

Total

25. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ (As Restated - Note 2)
Laba tahun berjalan	105.023.728	156.048.870
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	1.995.138.579	1.995.138.579
Laba per saham dasar (angka penuh)	53	78

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are as follows:

Profit for the year

Weighted average number of ordinary shares (number of shares)

Basic earnings per share (full amount)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

25. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company engages into transactions with related parties.

a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) The details of other receivables - related parties are as follows:

		31 Desember/December 31,				
				Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets		
		2015	2014	2015	2014	
<u>Entitas dengan</u>						
<u>pengendalian bersama</u>						<u>Under common control entity</u>
PT Gelael Indotim	30.051.128	25.621.551	1,30%	1,18%		PT Gelael Indotim
PT Gelael Supermarket	3.814.865	2.791.182	0,17%	0,13%		PT Gelael Supermarket
PT Aneka Satwitra Sari Food	1.018.125	632.711	0,04%	0,03%		PT Aneka Satwitra Sari Food
<u>Kesamaan personil</u>						<u>Common key management</u>
<u>manajemen kunci</u>						<u>personnel</u>
PT Gelael Lampung	16.589.331	13.345.075	0,72%	0,62%		PT Gelael Lampung
PT Indofood Asahi Sukses Beverages	14.604.972	2.791.002	0,63%	0,13%		PT Indofood Asahi Sukses Beverages
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	27.977	-	0,00%	-		PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
PT Prima Cahaya Indobeverages	-	56.440	-	0,00%		PT Prima Cahaya Indobeverages
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						<u>Other related party</u>
PT Abdi Manunggal	-	2.597.179	-	0,12%		PT Abdi Manunggal
Total	66.106.398	47.835.140	2,86%	2,21%		Total

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.958.031 dan Rp2.413.604 (2014: Rp6.427.262 dan Rp2.282.415), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for year ended December 31, 2015 amounted to Rp6,958,031 and Rp2,413,604 (2014: Rp6,427,262 and Rp2,282,415), respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan juga melakukan transaksi lain dengan pihak-pihak tersebut, seperti penggantian beban dan biaya lainnya.

The Company also has other transactions with the respective parties, such as reimbursements of expenses and other charges.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b) Perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp10.000.000 kepada PT Serge Retailindo untuk memperoleh hak prioritas dalam memilih unit dalam proyek mal yang akan dibangun dan dikembangkan oleh PT Serge Retailindo, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya". Uang muka tersebut akan dikompensasi dengan biaya sewa atau harga jual beli atas unit yang akan dipilih.
- c) Rincian utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b) The Company provides advance amounting to Rp10,000,000 to PT Serge Retailindo to obtain priority right to choose the unit in a mall project which will be constructed and developed by PT Serge Retailindo, which recorded as part of "Other Non-current Assets" account. Such advance will be compensated with rental fee or sale and purchase price of the selected unit.
- c) The details of trade payables - related parties are as follows:

		31 Desember/December 31,				
		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities				
		2015	2014	2015	2014	
<u>Entitas dengan</u>						
<u>pengendalian bersama</u>						
PT Gelael Supermarket	240.544	131.571	0,02%	0,01%	<u>Under common control entity</u>	
PT Aneka Satwitra Sari Food	97.648	49.713	0,01%	0,01%	PT Aneka Satwitra Sari Food	
PT Gelael Indotim	54.832	29.254	0,00%	0,00%	PT Gelael Indotim	
<u>Kesamaan personil</u>						
<u>manajemen kunci</u>						
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	33.420.434	-	2,80%	-	<u>Common key management</u>	
PT Buana Distrindo	15.557.663	17.590.185	1,30%	1,58%	<u>personnel</u>	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	5.797.454	5.769.914	0,48%	0,52%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	
PT Finindo Foods Indonesia	3.662.436	3.648.739	0,31%	0,33%	PT Buana Distrindo	
PT Indomarco Adi Prima	3.624.820	3.868.533	0,30%	0,35%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.596.863	1.675.465	0,13%	0,15%	PT Finindo Foods Indonesia	
PT Music Factory Indonesia	1.399.987	19.054.476	0,12%	1,71%	PT Indomarco Adi Prima	
PT Swara Sangkar Mas	551.990	1.872.381	0,05%	0,17%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	421.070	290.177	0,03%	0,03%	PT Music Factory Indonesia	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						
PT Swasembada Organik	3.684.080	3.894.186	0,31%	0,35%	<u>Other related party</u>	
					PT Swasembada Organik	
Total	70.109.821	57.874.594	5,86%	5,21%	Total	

- d) Rincian utang lain-lain - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- d) The details of other payables - related parties are as follows:

		31 Desember/December 31,				
		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities				
		2015	2014	2015	2014	
<u>Entitas dengan</u>						
<u>pengendalian bersama</u>						
PT Gelael Indotim	104.010	136.371	0,01%	0,01%	<u>Under common control entity</u>	
<u>Kesamaan personil</u>						
<u>manajemen kunci</u>						
PT Finindo Foods Indonesia	17.482	207.556	0,00%	0,02%	<u>Common key management</u>	
PT Asuransi Central Asia	-	10.656	-	0,00%	<u>personnel</u>	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						
PT Fabiant Design Arsitek	3.927	75.000	0,00%	0,01%	<u>Other related party</u>	
					PT Finindo Foods Indonesia	
					PT Asuransi Central Asia	
					PT Fabiant Design Arsitek	
Total	125.419	429.583	0,01%	0,04%	Total	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e) Rincian pendapatan atas penjualan CD yang diproduksi oleh pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e) The details of revenue from sales of CD produced by related parties are as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue			
		2015	2014	2015	2014		
<u>Kesamaan personil</u>						<u>Common key management</u>	
<u>manajemen kunci</u>						<u>personnel</u>	
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia		16.155.059	-	0,36%	-	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	
PT Music Factory Indonesia		9.781.054	13.809.866	0,22%	0,33%	PT Music Factory Indonesia	
PT Swara Sangkar Mas		5.053.559	607.239	0,11%	0,01%	PT Swara Sangkar Mas	
Total		30.989.672	14.417.105	0,69%	0,34%	Total	

f) Rincian pendapatan atas insentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f) The details of sales and franchise incentives and joint promotion from related parties are as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue			
		2015	2014	2015	2014		
<u>Kesamaan personil</u>						<u>Common key management</u>	
<u>manajemen kunci</u>						<u>personnel</u>	
PT Indofood Asahi Sukses Beverages		11.534.222	2.994.649	0,26%	0,07%	PT Indofood Asahi Sukses Beverages	
PT Prima Cahaya Indobeverages		-	2.770.549	-	0,07%	PT Prima Cahaya Indobeverages	
Total		11.534.222	5.765.198	0,26%	0,14%	Total	

g) Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g) The details of purchases of raw materials from related parties are as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold			
		2015	2014	2015	2014		
<u>Entitas dengan</u>						<u>Under common control entity</u>	
<u>pengendalian bersama</u>						<u>personnel</u>	
PT Gelael Supermarket		1.545.116	988.144	0,09%	0,06%	PT Gelael Supermarket	
PT Aneka Satwitra Sari Food		313.205	302.026	0,02%	0,02%	PT Aneka Satwitra Sari Food	
PT Gelael Indotim		203.872	190.953	0,01%	0,01%	PT Gelael Indotim	
<u>Kesamaan personil</u>						<u>Common key management</u>	
<u>manajemen kunci</u>						<u>personnel</u>	
PT Buana Distrindo		99.917.591	94.916.035	5,71%	5,70%	PT Buana Distrindo	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk		52.177.722	48.747.791	2,98%	2,93%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	
PT Finindo Foods Indonesia		26.961.125	26.620.301	1,54%	1,60%	PT Finindo Foods Indonesia	
PT Indomarco Adi Prima		24.178.948	25.537.612	1,38%	1,53%	PT Indomarco Adi Prima	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk		14.763.863	11.285.523	0,84%	0,68%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		2.680.442	2.512.859	0,15%	0,15%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g) Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g) The details of purchases of raw materials from related parties are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,					
	2015	2014	Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
			2015	2014	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
PT Swasembada Organik	41.266.425	40.632.315	2,35%	2,43%	PT Swasembada Organik
Total	264.008.309	251.733.559	15,07%	15,11%	Total

h) Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h) The details of purchases of promotion goods and services from related parties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,					
	2015	2014	Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses		
			2015	2014	
<u>Entitas dengan</u>					<u>Under common control entity</u>
<u>pengendalian bersama</u>					<u>PT Gelael Indotim</u>
PT Gelael Indotim	687.200	-	0,03%	-	PT Gelael Indotim
PT Gelael Supermarket	-	530.489	-	0,03%	PT Gelael Supermarket
<u>Kesamaan personil</u>					<u>Common key management</u>
<u>manajemen kunci</u>					<u>personnel</u>
PT Finindo Foods Indonesia	643.966	-	0,03%	-	PT Finindo Foods Indonesia
PT Music Factory Indonesia	-	204.712	-	0,01%	PT Music Factory Indonesia
PT Swara Sangkar Mas	-	155.310	-	0,01%	PT Swara Sangkar Mas
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
PT Fabiant Design Arsitek	3.163.725	2.608.527	0,15%	0,13%	PT Fabiant Design Arsitek
Total	4.494.891	3.499.038	0,21%	0,18%	Total

i) Rincian beban asuransi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i) The details of insurance expense from related party are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,					
	2015	2014	Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expenses		
			2015	2014	
<u>Kesamaan personil</u>					<u>Common key management</u>
<u>manajemen kunci</u>					<u>personnel</u>
PT Asuransi Central Asia	35.664	829.485	0,01%	0,21%	PT Asuransi Central Asia
Total	35.664	829.485	0,01%	0,21%	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j) Rincian beban sewa kantor dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

j) The details office rental expense from related party are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31,

			Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expenses		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama</u> PT Serge Retailindo	5.212.510	75.000	1,16%	0,02%	<u>Under common control entity</u> PT Serge Retailindo
Total	5.212.510	75.000	1,16%	0,02%	Total

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gelael Indotim	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control entity	Jasa manajemen, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ Management services, purchases of raw material, promotion goods and services
PT Gelael Supermarket	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control entity	Penggantian beban, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ Expenses reimbursement, purchases of raw material, promotion goods and services
PT Serge Retailindo	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control entity	Beban sewa/ Rental expense
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control entity	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Buana Distrindo	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Indofood Asahi Sukses Beverages	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Insentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama/ Sales and franchise incentives and joint promotion
PT Music Factory Indonesia	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ Purchases of promotion goods and services and revenue from sales of CD

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Finindo Foods Indonesia	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ Purchases of raw material, promotion goods and services
PT Gelael Lampung	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Jasa manajemen/ Management services
PT Asuransi Central Asia	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Asuransi atas persediaan dan aset tetap/ Insurance of inventories and fixed assets
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Prima Cahaya Indobeverages	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Insentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama/ Sales and franchise incentives and joint promotion
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Indomarco Adi Prima	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Swara Sangkar Mas	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ Purchases of promotion goods and services and revenue from sales of CD
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ Purchases of promotion goods and services and revenue from sales of CD
PT Fabiant Design Arsitek	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian barang promosi dan jasa/ Purchases of promotion goods and services
PT Swasembada Organik	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Abdi Manunggal	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penggantian beban/ Expense reimbursement

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78%. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah nihil.

27. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Investments in shares of stock are Company's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata amounting to 12.50% and 0.78%, respectively. Investment in shares of stock is accounted using the cost method.

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying values of the above investments in shares of stock are nil.

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014.

	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivable	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Total/ Total	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Aset					Assets
Kas dan setara kas	653.553.712	-	-	653.553.712	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	129.348.303	-	-	129.348.303	Other receivables
Total	782.902.015	-	-	782.902.015	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	263.724.129	-	263.724.129	Trade payables
Utang lain-lain	-	89.538.036	-	89.538.036	Other payables
Beban akrual	-	92.977.201	-	92.977.201	Accrued expenses
Kewajiban sewa pembiayaan	-	11.309.268	-	11.309.268	Obligations under finance leases
Utang bunga atas obligasi	-	4.750.000	-	4.750.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	199.078.011	-	199.078.011	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	48.075.709	-	48.075.709	Other current liabilities
Total	-	709.452.354	-	709.452.354	Total
31 Desember 2014					December 31, 2014
Aset					Assets
Kas dan setara kas	645.571.294	-	-	645.571.294	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	70.839.252	-	-	70.839.252	Other receivables
Total	716.410.546	-	-	716.410.546	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	246.512.487	-	246.512.487	Trade payables
Utang lain-lain	-	98.655.248	-	98.655.248	Other payables
Beban akrual	-	65.047.920	-	65.047.920	Accrued expenses
Kewajiban sewa pembiayaan	-	16.802.146	-	16.802.146	Obligations under finance leases
Utang bunga atas obligasi	-	4.750.000	-	4.750.000	Accrued interest on bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	6.289.569	-	6.289.569	Other current liabilities
Total	-	438.057.370	-	438.057.370	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- a. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- b. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- c. Utang obligasi dan kewajiban sewa pembiayaan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Utang obligasi yang disajikan pada nilai neto antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE. Tingkat SBE yang digunakan adalah 10,15% per tahun.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- a. *All financial assets presented as current assets*

All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- b. *All financial liabilities presented as current liabilities*

All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

- c. *Bonds payables and obligations under finance leases, including their current maturities*

The financial liabilities from third parties are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Bonds payable which are carried at net value between net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the related bonds using the EIR method. The EIR is 10.15% per annum.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

- c. Utang obligasi, kewajiban sewa pembiayaan termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun (lanjutan)

Nilai tercatat utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena tidak terjadi perubahan tingkat bunga yang signifikan sejak timbulnya utang obligasi tersebut.

Nilai wajar dari utang obligasi dan kewajiban sewa pembiayaan diukur dengan menggunakan masukan signifikan yang dapat diamati (*level 2*).

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan sebagai berikut:

• **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dapat timbul dari instrumen keuangan dapat mengimbangi gagal bayar dari kewajibannya. Risiko kredit Perusahaan terutama berkaitan dengan piutang lain-lain. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Kas dan setara kas ditempatkan dalam institusi keuangan terkemuka atau perusahaan dengan dengan prestasi kredit yang baik dan tidak memiliki sejarah gagal bayar.

• **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

- c. Bonds payables, obligations under finance leases, including their current maturities (continued)

The carrying values of bonds payable approximate their fair values because there is no significant change in prevailing interest rates since the initial recognition of these bonds payable.

The fair value of bonds payable and obligations under finance lease are measured by using significant observable inputs (*level 2*).

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these financial risks, which are described in more detail as follows:

• **Credit risk**

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should counterpart default on its obligations. The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to other receivables. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an on-going basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. Cash and cash equivalents are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

• **Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

• **Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	263.724.129	-	-	263.724.129	Trade payables
Utang lain-lain	89.538.036	-	-	89.538.036	Other payables
Beban akrual	92.977.201	-	-	92.977.201	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	48.075.709	-	-	48.075.709	Other current liabilities
Kewajiban sewa pembiayaan	9.223.790	2.085.478	-	11.309.268	Obligations under finance leases
Utang bunga atas utang obligasi	14.250.000	-	-	14.250.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	200.000.000	-	-	200.000.000	Bonds payable
Beban bunga masa depan	764.699	113.765	-	878.464	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	1.442.026	-	1.442.026	Other non-current liabilities
Total	718.553.564	3.641.269	-	722.194.833	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

• **Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal 22 Maret 2016 sebagai berikut:

30. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015, the Company has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, with the values as of the reporting date and March 22, 2016 as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2015 (Tanggal Pelaporan/ December 31, 2015 (Reporting Date)	22 Maret 2016 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan/ March 22, 2016 (Financial Statements Completion Date)	
Aset				Asset
Kas dan setara kas	US\$ 1.898.851	26.194.660	25.017.362	Cash and cash equivalents
Total aset dalam mata uang asing		26.194.660	25.017.362	Total asset in foreign currencies
Liabilitas				Liability
Utang lain-lain	US\$ 175.658 SG\$ 15.132	2.423.201 147.558	2.314.294 146.342	Other payables
Total liabilitas dalam mata uang asing		2.570.759	2.460.636	Total liability in foreign currencies
Aset moneter neto		23.623.901	22.556.726	Net monetary asset

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 22 Maret 2016, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Mata Uang Asing	
1 US\$	13.795
1 SG\$	9.751

30. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2015 and March 22, 2016, the conversion rates used by the Company are as follows:

	<u>22 Maret 2016/ March 22, 2016</u>	
		Foreign Currencies
	13.175	US\$ 1
	9.671	SG\$ 1

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. Divisi usaha yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen geografis adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Segmen usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

31. SEGMENT INFORMATION

The Company is managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan *Restaurant Support Center* ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in geographical segment information.

Business segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Company's business segments:

Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ As of and year ended December 31, 2015								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	1.783.483.258	279.186.367	478.737.888	287.664.516	327.002.530	1.318.986.767	4.475.061.326	Revenue
Beban pokok penjualan	(704.682.605)	(111.818.808)	(174.046.156)	(115.791.948)	(131.952.568)	(513.086.319)	(1.751.378.404)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.078.800.653	167.367.559	304.691.732	171.872.568	195.049.962	805.900.448	2.723.682.922	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(811.774.734)	(121.712.510)	(177.705.633)	(121.609.082)	(128.655.771)	(557.857.188)	(1.919.314.918)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	267.025.919	45.655.049	126.986.099	50.263.486	66.394.191	248.043.260	804.368.004	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(680.526.766)	Unallocated operating expenses
Laba usaha Penghasilan keuangan, neto							123.841.238	Operating profit
							9.613.387	Finance income, net
Laba sebelum pajak							133.454.625	Profit before tax
Beban pajak penghasilan							(28.430.897)	Income tax expense
Laba tahun berjalan							105.023.728	Profit for the year
Aset segmen	1.226.547.763	78.707.415	145.293.966	94.254.872	99.544.880	498.012.096	2.142.360.992	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							168.175.378	Unallocated assets
Total aset							2.310.536.370	Total assets
Liabilitas segmen	(226.940.336)	(12.964.200)	(15.403.978)	(10.566.333)	(12.805.897)	(97.711.647)	(376.392.391)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(819.226.649)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(1.195.619.040)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	89.929.583	5.416.852	11.745.677	3.345.955	10.368.012	63.439.334	184.245.413	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	75.143.903	11.302.094	15.543.290	11.961.353	11.588.401	52.595.839	178.134.880	Depreciation and amortization

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Company's business segments: (continued)

Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan kembali - Catatan 2)
As of and year ended December 31, 2014
(As restated - Note 2)

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	1.687.501.479	266.296.886	425.700.760	274.385.967	320.264.276	1.234.737.790	4.208.887.158	Revenue
Beban pokok penjualan	(667.636.168)	(107.791.806)	(158.126.044)	(109.389.130)	(131.240.552)	(492.133.097)	(1.666.316.797)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.019.865.311	158.505.080	267.574.716	164.996.837	189.023.724	742.604.693	2.542.570.361	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(751.860.697)	(117.002.822)	(160.169.906)	(118.775.982)	(125.165.978)	(505.305.469)	(1.778.280.854)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	268.004.614	41.502.258	107.404.810	46.220.855	63.857.746	237.299.224	764.289.507	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(558.825.998)	Unallocated operating expenses
Laba usaha Penghasilan keuangan, neto							205.463.509	Operating profit
Laba sebelum pajak							11.283.133	Finance income, net
Beban pajak penghasilan							216.746.642	Profit before tax
Laba tahun berjalan							(60.697.772)	Income tax expense
							156.048.870	Profit for the year
Aset segmen	1.178.823.771	83.637.854	140.305.876	100.565.541	96.903.856	456.916.047	2.057.152.945	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							105.480.865	Unallocated assets
Total aset							2.162.633.810	Total assets
Liabilitas segmen	(187.051.521)	(13.192.368)	(12.743.592)	(9.330.341)	(10.974.925)	(83.057.565)	(316.350.312)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(795.217.613)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(1.111.567.925)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	98.973.056	12.273.011	22.598.031	17.265.797	8.967.397	69.341.386	229.418.678	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	66.325.212	10.743.887	14.010.124	11.063.606	11.231.566	43.946.767	157.321.162	Depreciation and amortization

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya. Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<i>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</i>		<i>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</i>		<u>Periods</u>
	Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express	Ekspres/ Express	Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express	Ekspres/ Express	
1 April 2015 - 31 Maret 2016	US\$48.800	US\$24.400	US\$24.400	US\$12.200	April 1, 2015 - March 31, 2016
1 April 2014 - 31 Maret 2015	US\$48.400	US\$24.200	US\$24.200	US\$12.100	April 1, 2014 - March 31, 2015
1 April 2013 - 31 Maret 2014	US\$47.700	US\$23.850	US\$23.850	US\$11.925	April 1, 2013 - March 31, 2014
1 April 2012 - 31 Maret 2013	US\$46.900	US\$23.450	US\$23.450	US\$11.725	April 1, 2012 - March 31, 2013

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

32. COMMITMENTS

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another 10-year term. However, those existing outlets that have been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlets after the second 10-year term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Further, the Company was granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tertanggal 1 Agustus 2002 dengan PepsiCo, Inc. ("PI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, PI akan menyuplai minuman *Carbonated Soft Drink* dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. PI juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan dan PI telah memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 31 Juli 2017.

- c. Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa yang tetap untuk setiap periode atau berdasarkan persentase pendapatan pada gerai tersebut. Komitmen sewa pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Kurang dari satu tahun	42.810.920	47.523.699	Less than one year
Antara satu dan lima tahun	47.910.650	48.996.540	Between one and five years
Lebih dari lima tahun	105.869	501.869	More than five years
Total	90.827.439	97.022.108	Total

- d. Perusahaan mengadakan program keanggotaan "Music Hitter" untuk pembeli album musik "KFC Music Hitlist". Setiap anggota berhak atas "Produk KFC Goceng" setiap minggu dan "Wing Bucket KFC" pada saat anggota tersebut berulang tahun secara cuma-cuma.

33. KONTINJENSI

Perusahaan menghadapi tuntutan hukum yang diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan sengketa tanah yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta. Berdasarkan Putusan Pengadilan No. 664/PDT.G/2009/PN.Jkt.Sel tertanggal 21 Desember 2009, pengadilan memutuskan memenangkan Perusahaan.

32. COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into an exclusive supply agreement with PepsiCo, Inc. ("PI") on August 1, 2002. Based on the said agreement, PI will supply Carbonated Soft Drink beverages and packaged beverages products sold by the Company and syrup used for the Company's products. PI also gives the Company volume-based incentives at specific rate for annual purchased volume growth and specific promotion activity.

On August 1, 2012, the Company and PI agreed to extend the agreement up to July 31, 2017.

- c. The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which rental payments are either fixed for a certain period or based on certain percentage of revenue of the respective outlet. The minimum lease commitment as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

- d. The Company offers "Music Hitter" membership program for buyers of "KFC Music Hitlist" music album. Each member is entitled to get free "Produk KFC Goceng" weekly and free "Wing Bucket KFC" on the member's birthday.

33. CONTINGENCY

The Company received a lawsuit in South Jakarta State Court (Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) related to the land dispute located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta. Based on Court Decision (Putusan Pengadilan) No. 664/PDT.G/2009/PN.Jkt.Sel dated December 21, 2009, the court basically ruled in favor of the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KONTINJENSI (lanjutan)

Menanggapi hal tersebut, pihak penggugat mengajukan banding kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Mahkamah Agung belum memberikan putusan atas upaya banding tersebut. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Mahkamah Agung akan memenangkan Perusahaan, oleh karena itu, tidak ada penyisihan kerugian yang dibuat untuk gugatan di atas dalam laporan keuangan.

34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013 sebesar Rp2.835.132, termasuk bunga terkait sebesar Rp919.502. Perusahaan setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Februari 2016.

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2011 sebesar Rp692.000, termasuk bunga terkait sebesar Rp224.432. Perusahaan setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada pembayaran atas kekurangan pembayaran pajak tersebut.

33. CONTINGENCY (continued)

In response thereto, the plaintiff elevated the case to the Supreme Court (Mahkamah Agung). As of the date of issuance of these financial statements, the Supreme Court has not yet responded to the said appeal. The Company's management believes that the Supreme Court's decision will also be in its favor of the Company, and therefore, no provision for losses has been made for the above lawsuit in the financial statements.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In January 2016, the Company received tax assessment letter stating an underpayment of corporate income tax for 2013 fiscal year totaling Rp2,835,132, including the related interest amounting to Rp919,502. The Company agreed with the result of tax assessment and paid such tax underpayment in February 2016.

In February 2016, the Company received tax assessment letter stating an underpayment of corporate income tax for 2011 fiscal year totaling Rp692,000, including the related interest amounting to Rp224,432. The Company agreed with the result of tax assessment. Up to the completion date of the financial statements, there is no payment for such tax underpayment.